

## **PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN KREDIT TERHADAP PENGENDALIAN INTERN PIUTANG PADA ANUGERAH ELEKTRONIK DI KARANGANYAR**

**Widia Sulistyani<sup>1)</sup>, Savitri<sup>2)</sup>**

<sup>1) 2)</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Surakarta  
E-mail: widiasulistyani@gmail.com<sup>1)</sup>, savitri.unsa@gmail.com<sup>2)</sup>

### **Abstract**

*In general, the notion of an information system is something that provides information for management to make decisions or policies and carry out operations. Therefore the use of computers is very useful for accounting information systems because it can facilitate activities within a company. This type of research is qualitative research, with a qualitative descriptive approach is a method used to analyze or describe a research result but not used to make broader conclusions. The credit sales accounting information system at Anugerah Elektronik is good enough, it is hoped that the company will be able to compete with competitors. With the existence of a survey section that controls receivables through several considerations. It is recommended that the implementation of the credit sales accounting information system at Anugerah Elektronik in each department be improved. Especially in the field of human resources. As well as improving internal control within the company by using shipping documents or travel documents.*

**Keywords:** *accounting information system, credit sales, internal control, accounts receivable.*

### **PENDAHULUAN**

Secara umum pengertian sistem informasi adalah sesuatu yang menyediakan informasi untuk manajemen mengambil keputusan atau kebijakan dan menjalankan operasional dari kombinasi orang-orang, teknologi dan prosedur-prosedur yang terorganisasi. Maka dari itu penggunaan komputer sangatlah berguna untuk sistem informasi akuntansi karena dapat memperlancar aktivitas-aktivitas dalam suatu perusahaan.

Kebutuhan manusia terdiri dari kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tersier. Untuk memenuhi kebutuhan itu sendiri manusia memerlukan usaha untuk memenuhinya dengan salah satu cara yaitu membeli. Dimana dengan adanya pembeli harus ada penjual agar terjadi transaksi. Sekarang ini Indonesia memiliki perusahaan beraneka ragam yang bergerak dalam bidang perdagangan dan industri. Dengan beraneka ragamnya perusahaan ini mengakibatkan persaingan semakin ketat sehingga menuntut setiap perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuannya. Serta didukung perkembangan teknologi informasi saat ini telah berkembang pesat, dimana hampir semua bidang aplikasi bisnis telah memakai dan mengembangkan sistem informasi dengan sedemikian rupa sehingga mampu memajukan dan mengembangkan usaha dengan sangat baik, (Dharma, 2010).

Aktivitas utama suatu perusahaan adalah melakukan kegiatan penjualan. Dimana penjualan sendiri terbagi atas penjualan tunai dan penjualan kredit. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa pembeli lebih memilih penjualan kredit, dengan keuntungan dimana pembayarannya ada kelonggaran waktu dan keuntungan bagi perusahaan sendiri ketika melakukan penjualan kredit adalah akan mendapatkan keuntungan yang lebih banyak daripada penjualan tunai. Tetapi dengan adanya penjualan kredit akan timbul permasalahan yaitu piutang. Oleh karena itu penjualan kredit harus dikendalikan supaya piutang tersebut dapat diterima

kembali dalam jumlah dan waktu yang telah ditentukan karena hal tersebut dapat mempengaruhi jalannya perusahaan.

Kegagalan perusahaan untuk menerima kembali piutangnya pada waktu dan jumlah uang yang tepat akan dapat mengakibatkan tersendatnya arus kas perusahaan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu pengendalian intern yang dapat mengamankan harta perusahaan, memberikan keyakinan bahwa data yang dilaporkan dari bawahannya benar-benar dapat dipercaya, dapat mendorong adanya efisiensi usaha dan dapat terus menerus memantau bahwa kebijaksanaan yang ditetapkan telah dilaksanakan dengan baik (Faried Wijaya, 1999:208).

Pengendalian intern perusahaan merupakan salah satu fungsi utama dari sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi harus dapat menunjang pengendalian intern yang diterapkan oleh perusahaan, sistem informasi akuntansi akan mencatat seluruh aktivitas perusahaan otomatis sehingga pemimpin perusahaan memperoleh laporan-laporan yang bermanfaat untuk menilai efisien perusahaan, menetapkan kebijakan-kebijakan dan mengambil keputusan (Mulyati, 2005).

Adanya pengendalian intern di dalam suatu sistem informasi akuntansi penjualan kredit adalah agar sistem tersebut berjalan dengan baik dan benar. Serta dengan adanya sistem informasi akuntansi tersebut menghindarkan perusahaan dari suatu hal yang tidak diinginkan seperti kesalahan-kesalahan hingga kecurangan yang dapat merugikan perusahaan tersebut. Jadi dengan adanya sistem informasi akuntansi penjualan kredit itu mampu membantu suatu perusahaan utamanya untuk manajemen dalam meningkatkan efisiensi kinerja sehingga omset penjualan dapat tercapai maksimal.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fahrur Nisa (2018) tentang "*Analisis penerapan sistem pengendalian intern dalam penjualan kredit pada PT. Prima Kencana*". Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada penambahan variabel sistem informasi akuntansi yang berasal dari jurnal acuan.

Penelitian ini dilakukan khusus bagi Anugerah Elektronik pusat di Karanganyar. Rumusan masalah penelitian ini meliputi: bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan kredit serta pengendalian intern piutang yang dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan kredit serta upaya yang dilakukan dalam pengendalian intern piutang.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Menurut Romney dan Steinbart (2018:10) Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan intruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat berupa sistem manual meskipun pada sebagian besar bentuk Sistem Informasi Akuntansi (SIA) perusahaan telah berbasis komputer. Berfungsi mengambil seluruh data dan angka catatan keuangan organisasi atau perusahaan serta menyusunnya kedalam struktur yang teratur. Sistem Informasi Akuntansi memiliki tujuan untuk menyajikan informasi yang andal dan tepat waktu yang dapat dipergunakan oleh pihak internal dan pihak eksternal guna pengambilan keputusan manajerial.

Menurut Krismiaji (2010:301) mengemukakan bahwa dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan adalah :

1. Faktur Penjualan
2. Surat Jalan
3. Memo Kredit atau Debit
4. Nota pembelian

5. Laporan Penerimaan Barang
6. Permintaan Pesanan

Fungsi yang terkait dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Menurut Mulyadi (2016:168) yaitu :

1. Fungsi Penjualan
2. Fungsi Kredit
3. Fungsi Gudang
4. Fungsi Pengiriman
5. Fungsi Penagihan
6. Fungsi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2010, hal 129), Pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Pengendalian intern dapat melindungi aktiva dengan mencegah pencurian, penggelapan, penyalahgunaan, atau penempatan aktiva pada lokasi yang tidak tepat. Salah satu pelanggaran yang paling serius atas pengendalian intern adalah penggelapan oleh karyawan (employee fraud) yang merupakan tindakan disengaja untuk menipu demi keuntungan sendiri.

Komponen-komponen pengendalian intern menurut Agoes Sukrisno (2012, hal 100) meliputi antara lain :

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Resiko
3. Aktivitas Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Pemantauan

Menurut Hery (2013, hal 87) Tujuan umum dalam merancang sistem pengendalian internal yang efektif, yaitu keandalan pelaporan keuangan, efisiensi dan efektivitas operasi, serta ketaatan pada hukum dan peraturan. Menurut Firdaus (2008, hal 146) menyatakan terdapat sistem pengendalian intern yang baik atas piutang, antara lain sebagai berikut:

1. Memisahkan fungsi pegawai atau bagian yang menangani transaksi penjualan atau operasi dari fungsi akuntansi piutang.
2. Pegawai yang menangani akuntansi piutang harus dipisahkan dari fungsi penerimaan hasil tagihan piutang.
3. Semua transaksi pemberian kredit, pemberian potongan, dan penghapusan piutang harus mendapatkan persetujuan dari jabatan yang berwenang.
4. Piutang harus dicatat dalam buku-buku pembantu piutang.
5. Perusahaan harus membuat daftar piutang berdasarkan umurnya (aging schedule).

### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini diantaranya penelitian Fahrudin Nisa (2018) dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Intern Piutang Pada PT Prima Kencana”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian intern piutang pada PT Prima Kencana Advertising belum berjalan dengan baik, dikarenakan adanya rangkap tugas yaitu fungsi penjualan bersatu dengan fungsi kredit.

Ulfa Faida (2016) dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Intern Dalam Penjualan Kredit Pada PT Tiga Serangkai”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan kredit yang diterapkan oleh PT Tiga Serangkai sudah menggunakan sistem komputerisasi dengan baik. Namun dalam prakteknya ada yang kurang sesuai dengan teori. Hal tersebut dikarenakan adanya perangkapan fungsi, yaitu pada fungsi pengiriman dan fungsi penagihan yang dilakukan oleh seorang salesman dan

pada fungsi gudang dengan bagian administrasi kantor juga merangkap tugas sekaligus pada bagian administrasi dalam hal input data ke dalam sistem.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan Hisata dan Khairani (2012) sistem informasi akuntansi pada PT Batavia Prosperindo Finance Tbk Palembang telah memadai, akan tetapi pelaksanaan aktivitas pengendalian intern penjualan kredit belum bisa dikatakan baik dikarenakan pada pemisahan tugas yang cukup, karyawan memiliki dua jabatan. Sistem otorisasi yang benar atas transaksi dan aktivitas bahwa kredit macet terjadi karena kurangnya ketelitian karyawan dalam memberikan otorisasi kredit.

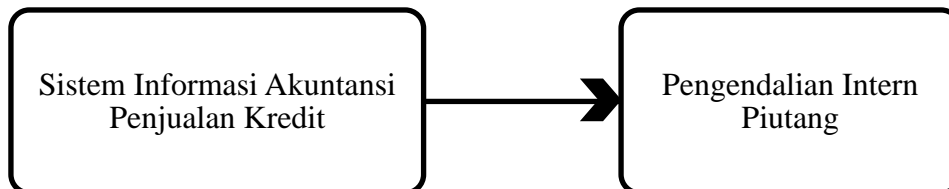
Taroreh (2016) dengan judul “Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Piutang Usaha Pada PT Mandiri Tunas Finance Cabang Manado”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal terhadap piutang udaha pada PT Mandiri Tunas Finance Cabang Manado sudah berjalan cukup baik. Manajemen perusahaan telah menerapkan konsep dasar dan prinsip-prinsip pengendalian internal menurut kerangka COSO (Committee Of Sponsoring Organization) namun masih perlu beberapa perbaikan.

Siti Hardinah (2018) dengan judul “Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Terhadap Pengendalian Piutang Pada PT Hadji Kalla Cabang Urip Sumoharjo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan kredit yang diterapkan oleh perusahaan telah memadai dapat dilihat dari adanya prosedur penjualan kredit perusahaan dimana terdapat fungsi-fungsi yang seharusnya terdapat dalam sebuah sistem informasi penjualan kredit. Serta sistem yang diterapkan telah memberikan peranan bagi pengendalian piutang perusahaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian lain sebelumnya sama-sama fokus pada pengendalian intern piutang atas penjualan kredit. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek dan variabel lain.

### **Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Gambar diatas menunjukkan pengaruh variabel-variabel bebas (sistem informasi akuntansi penjualan kredit) terhadap variabel terikat (pengendalian intern piutang).

### **Hipotesis**

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah penerapan sistem informasi akuntansi penjualan kredit yang berjalan dengan baik sangat bermanfaat terhadap pengendalian intern piutang perusahaan.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif dilakukan pada Anugerah Elektronik di Karanganyar. Data penelitian yang diperoleh terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Data dihimpun dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Metode ini digunakan karena dengan metode ini penulis dapat mengetahui cara pandang obyek penelitian lebih mendalam yang tidak bisa diwakili dengan angka-angka statistik. Tahapan-tahapan dalam menganalisis data yaitu dengan:

1. Mengumpulkan data dan informasi tentang sistem informasi akuntansi penjualan kredit berdasarkan wawancara.
2. Mempelajari dan mengkaji data dan informasi tentang sistem informasi akuntansi penjualan kredit.
3. Menguraikan sistem informasi akuntansi penjualan kredit dan mengkaitkannya dengan pengendalian piutang, sesuai pustaka yang ada.
4. Menarik kesimpulan dan uraian serta penjelasan yang telah dilakukan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

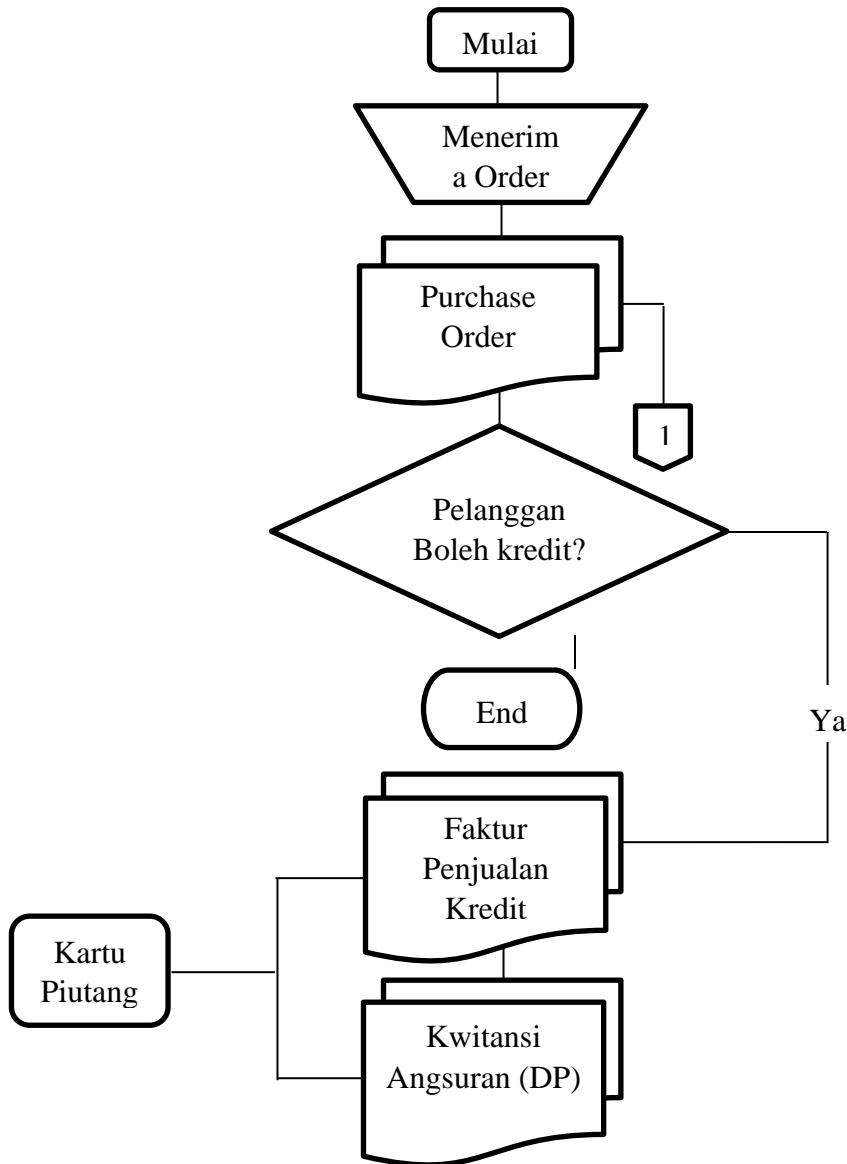
Hasil penelitian menemukan beberapa data dan temuan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Data dan penemuan yang dimaksud diatas adlah berupa gambaran penerapan sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian intern piutang yang dihadapi oleh Anugerah Elektronik di Karanganyar. Dalam sistem penjualan kredit, dokumen yang digunakan oleh Anugerah ELelektronik adalah:

1. Faktur Penjualan
2. Kwitansi Angsuran
3. Surat Pesanan (PO)

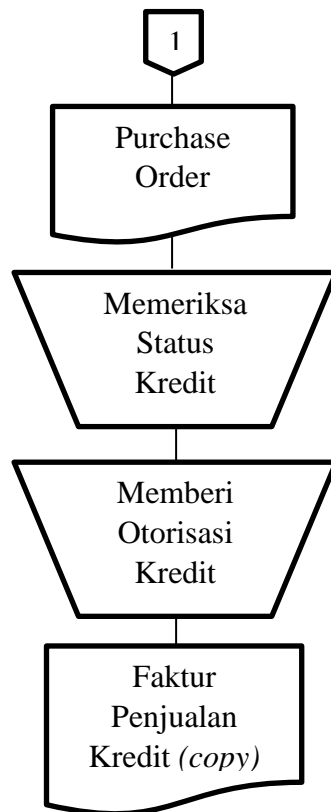
Adapun fungsi atau bagian yang terkait antara lain;

1. Fungsi Penjualan
2. Fungsi Persetujuan Kredit
3. Fungsi Pengiriman
4. Fungsi Akuntansi, dan
5. Fungsi Penagihan

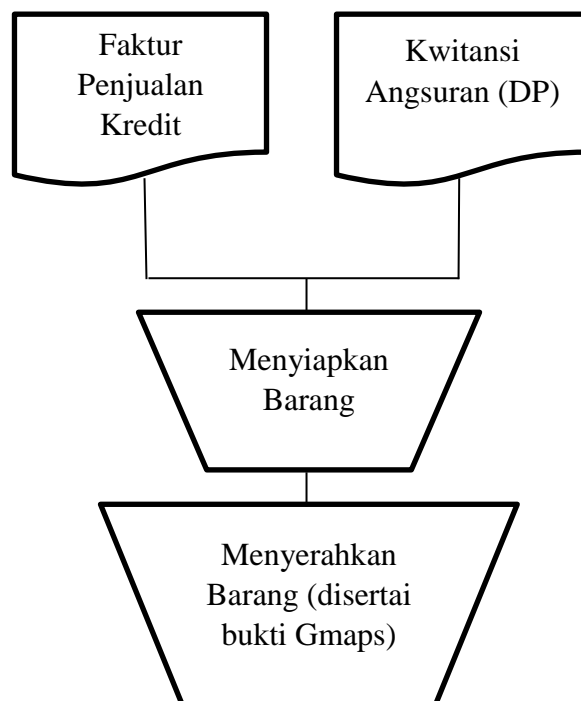
Bagan alir dokumen (flow chart) yang ada pada Anugerah Elektronik dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Bagan Alir Dokumen Penjualan Kredit Bagian Admin (Penjualan)



Gambar 3. Bagan Alir Dokumen Penjualan Kredit Bagian Persetujuan Kredit



Gambar 4. Bagan Alir Dokumen Penjualan Kredit Bagian Pengiriman

Dalam penerapan sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada Anugerah Elektronik sudah cukup baik. Dilihat dari penggunaan program *barrati* sebagai penunjang kegiatan penjualan. Namun dokumen yang digunakan ketika pengiriman barang kepada pelanggan masih kurang maksimal, karena tidak menggunakan surat jalan sebagai bukti bahwa barang telah diterima.

Berdasarkan hasil penelitian, aktivitas pengendalian pada Anugerah Elektronik kurang maksimal, dimana masih terdapat ketidaktegasan aktivitas penagihan yang menjadi tanggung jawab kolektor kurang maksimal. Dan Masih terdapat aktivitas pemisahan tugas yang kurang maksimal antar bagian walaupun pada Anugerah Elektronik sudah terdapat struktur dan wewenang yang jelas.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya struktur organisasi dan penggunaan program dalam menunjang kegiatan penjualan menunjukkan penerapan sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada Anugerah Elektronik sudah cukup baik.
2. Aktivitas pengendalian intern piutang pada Anugerah Elektronik kurang maksimal, dimana masih terdapat ketidaktegasan aktivitas penagihan.

### **Saran**

Beberapa saran yang ingin penulis usulkan dalam penelitian ini adalah:

1. Sebaiknya penerapan sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada Anugerah Elektronik di setiap departemen ditingkatkan. Khususnya di bidang sumber daya manusia.
2. Meningkatkan pengendalian internal dalam perusahaan dengan cara menggunakan dokumen pengiriman atau surat jalan. Serta perlu dibentuk bagian tersendiri dan berkesinambungan yang bekerjasama dengan audit eksternal

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraini, M. (2016). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pada PT Planet Cash And Credit Cabang Pagar Alam*. Skripsi. Palembang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Aprianty, A. (2019). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit. *Journal of Economic, Business and Accounting*. Vol.3 No 1.
- Edison, (2019). *Analisis Efektivitas Sistem AKuntansi Penjualan Kredit (Studi Kasus Pada PT Diana Indonesia Makasar*. Skripsi. Makasar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Faida, U. (2016). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Intern Penjualan Kredit Pada PT Tiga Serangkai*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Fathoni, A. (2016). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Terhadap Tingkat Penjualan Usaha Jasa Mikro Di Kabupaten Lamongan. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*. Vol. I No. 01.



- Harahap, K.U. (2019). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Penjualan (Studi Kasus Pada PT Syukur Jamin Mulia Deli Serdang)*. Skripsi. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Sumatera Utara.
- Hardinah, S. (2018). *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Terhadap Pengendalian Piutang Pada Pt Hadji Kalla Cabang Urip Sumoharjo*. Skripsi. Makasar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Hery. (2013). *Dasar Akuntansi*. Jakarta: Media Kom.
- <https://www.cakeresume.com/resources/manajer-operasional-adalah?locale=id>, Diakses tanggal 16 April 2023. Pukul 22.09 WIB.
- Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kulsum, U., Adiman, M.F., & Santoto, F. (2023). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Sebagai Penunjang Pengendalian Internal Piutang di Toko Hasil Karya Banyuwangi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Bisnis*. Vol. 1 No. 01.
- Midjan, L. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Linggajaya.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Informasi*. Yogyakarta: Salemba Empat, hal 3-4.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nisa, F. (2018). *Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Intern Piutang Pada PT Prima Kencana*. Skripsi. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Sumatera Utara.
- Nopiawati., & Hati, R.P. (2018). Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang dan Kerugian Piutang Tak Tertagih Pada Badan Usaha Bandar Udara Hang Nadim Batam. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 12 No.1 : 103 – 110.
- Pangestu, I.D., & Fahrullah. (2021). Penerapan Metode Preference Selection Index Untuk Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Supervisor di PT Arkananta. *Jurnal Teknosains Kodepena*. Vol. 02, Isue 01, pp. 37-49.
- Romney dan Steinbart. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems* (Edisi 14), Pearson.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susanto, A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi, Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*, Edisi Perdana. Bandung: Lingga Jaya.
- Turner, Leslie, Andrea Weickgenannt, dan Mary Kay Copeland. (2017). *Accounting Information Systems: Control and Processes*.